

DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA TERHADAP LAOS DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PERIODE 2018 – 2022

Muhammad Faqih Hikmah Mahendrandika

ABSTRAK

Diplomasi budaya akan sangat membantu negara untuk mengidentifikasi apa yang menjadi esensial atau istimewa dan dinilai efisien secara strategis untuk merepresentasikan diri dalam dunia internasional. Hal ini juga dapat mengukur telah sejauh mana upaya suatu negara bekerja dalam menginstrumentasikan dirinya kepada dunia. Sebagai sebuah negara, Indonesia juga menggunakan diplomasi budaya untuk meraih kepentingan nasional Indonesia di tengah masyarakat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dari Laos dengan menggunakan diplomasi budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan telaah dokumen. Penelitian ini menggunakan teori soft power dan diplomasi budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi budaya Indonesia terhadap Laos dilakukan dengan mengadakan pameran, mengadakan pengajaran mengadakan pertukaran ahli. Diplomasi budaya memiliki tujuan yang jauh lebih luas dan mempunyai dampak yang jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan persahabatan antara kedua negara dalam hal ini adalah Indonesia dengan Laos yang merupakan landasan bagi hubungan yang lebih kuat di bidang politik, ekonomi perdagangan, dan sosial budaya. Diplomasi budaya merupakan salah satu bentuk diplomasi dalam rangka penggunaan *soft power* dalam pelaksanaan diplomasi. *Soft Power* merupakan pendekatan persuasif dalam hubungan internasional, biasanya dengan menggunakan pengaruh ekonomi dan budaya. Terkait dengan hal tersebut, *soft power* terdiri dari budaya, bangsa dan pendidikan sehingga pameran, pengajaran dan pertukaran ahli termasuk kedalam *soft power* dan memiliki relasi didalamnya.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Wisata Laos, Wisata Indonesia, Peningkatan Wisatawan, Soft Power.

**INDONESIAN CULTURAL DIPLOMACY TOWARDS LAOS IN
INCREASING TOURIST VISITS FOR THE PERIOD 2018 – 2022**
Muhammad Faqih Hikmah Mahendrandika

ABSTRACT

Cultural diplomacy will greatly help a country to identify what is essential or special and is considered strategically efficient to represent itself in the international world. This can also measure the extent to which a country's efforts have worked to instrument itself to the world. As a country, Indonesia also uses cultural diplomacy to achieve Indonesia's national interests in the international community. This study aims to determine how Indonesia's efforts to increase tourist visits from Laos by using cultural diplomacy. The method used in this study is qualitative descriptive with primary and secondary data sources. The data collection techniques used are interviews and document reviews. This study uses the theory of soft power and cultural diplomacy. The results of the study show that Indonesia's cultural diplomacy towards Laos is carried out by holding exhibitions, holding teaching, and exchanging experts. Cultural diplomacy has a much broader goal and has a long-term impact, namely to increase understanding and friendship between the two countries in this case Indonesia and Laos which is the foundation for stronger relations in the fields of politics, trade economy, and socio-culture. Cultural diplomacy is one form of diplomacy in the context of using soft power in the implementation of diplomacy. Soft Power is a persuasive approach in international relations, usually by using economic and cultural influence. Related to this, soft power consists of culture, nation and education so that exhibitions, teaching and exchange of experts are included in soft power and have relations in it.

Keywords: Cultural Diplomacy, Laos Tourism, Indonesian Tourism, Increasing Tourists, Soft Power.